

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang Hubungan Kondisi Sanitasi Perumahan dengan Kejadian Penyakit Pneumonia Balita di Puskesmas Rawat Inap Bakauheni, Kecamatan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024 peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Di Puskesmas Rawat Inap Bakauheni, Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan kejadian penyakit Pneumonia Balita pada bulan Januari s/d Mei 2024 terdapat 21 kasus.
2. Hasil penelitian hubungan luas ventilasi rumah dan kejadian pneumonia balita adalah tidak ada hubungan signifikan antara luas ventilasi rumah dan kejadian Pneumonia balita di Puskesmas Rawat Inap Bakauheni tahun 2024.
3. Hasil penelitian hubungan pencahayaan rumah dan kejadian pneumonia balita, adalah tidak ada hubungan signifikan antara pencahayaan rumah dan kejadian Pneumonia balita di Puskesmas Rawat Inap Bakauheni tahun 2024.

4. Hasil penelitian hubungan kondisi dinding rumah dan kejadian pneumonia balita , adalah tidak ada hubungan signifikan antara kondisi dinding rumah dan kejadian Pneumonia balita di Puskesmas Rawat Inap Bakauheni tahun 2024.

5. Hasil penelitian hubungan kondisi lantai rumah dan kejadian pneumonia balita , adalah tidak ada hubungan signifikan antara kondisi lantai rumah dan kejadian Pneumonia balita di Puskesmas Rawat Inap Bakauheni tahun 2024.

6. Hasil penelitian hubungan kepadatan hunian rumah dan kejadian pneumonia balita adalah ada hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian rumah dengan kejadian pneumonia balita dan risiko (OR) sebesar 7,750 menunjukkan bahwa jika balita yang tinggal lama dalam rumah dengan kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat 7,75 kali lebih berisiko terkena pneumonia balita dibanding balita yang tinggal di rumah dengan kepadatan hunian yang memenuhi syarat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , maka dalam penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi kesehatan

Dalam rangka pencapaian target program pemberantasan pengendalian penyakit infeksi saluran napas akut (P2 ISPA) dan Pneumonia , disarankan mengikut sertakan kader dan tokoh masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dibidang kesehatan lingkungan, memberikan promosi kesehatan terutama kesehatan lingkungan fisik rumah

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian serta pemikiran penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan pustaka yang berkaitan dengan kejadian pneumonia balita.

3. Bagi masyarakat

a. Diharapkan lebih memperhatikan kebersihan rumah dengan lingkungannya.

b. Menambah genteng kaca pada atap sebagai salah satu cara menambah pencahayaan alamiah rumah

c. Membiasakan Pola Hidup Bersih dan Sehat dalam mengurangi fakt risiko penyakit pneumonia balita seperti kebiasaan membuka jendela, mengurangi rokok dan pola hidup gizi seimbang

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian kejadian pneumonia balita dengan berdasarkan faktor-faktor lain yang peneliti belum lakukan seperti imunisasi balita, perilaku hidup bersih, jenis atap , jenis jenis dinding rumah, dengan tempat yang berbeda jumlah sampel yang lebih banyak, dengan desain penelitian yang tepat serta dapat melakukan uji statistik sampai dengan multivariat